

Pengolahan Sampah Anorganik Menjadi Media Pembelajaran Bagi Guru TK/RA

M. Khoiri*, Harsono**

Universitas Madura Pamekasan

Email: *khoiri83@gmail.com; **hf.ayya@gmail.com

ABSTRACT: *This service activity aims to help improve the understanding, knowledge and creativity of TK Nurul Iman and RA Assaadah teachers about their learning and development tools, learning media made from inorganic waste and their development, and the application of instructional media in the classroom according to themes / material to improve the quality of learning for teachers as educators. After this activity the results were an increase in understanding, knowledge, and creativity for teachers, the availability of goods/objects (in the form of learning media) and their application. The method of implementing this activity is packaged with workshops and direct practices (both in making and applying in class). Participants are grouped according to their respective classes and themes and given guidance on the implementation of activities. The evaluation was carried out before and after the activity to find out the improvement of basic skills until the end of the activity so that it was concluded that this activity provided added value to the teacher concerned. The criteria for the success of this activity can be viewed from the attendance of the participants, mastery of the material, the application of material for making learning media and demonstration activities on media use.*

Key Words: *inorganic waste, learning media, TK/RA teacher*

Pendahuluan

Kelurahan Kolpajung merupakan salah satu kelurahan dari tiga belas kelurahan dan desa yang ada di kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Kelurahan Kolpajung dengan luas 120.000 m² terdiri dari 9 RT dan 35 RW dengan jumlah penduduk 5.417 jiwa (laki-laki sebanyak 2.670 jiwa dan perempuan 2.747 jiwa)¹.

Kelurahan Kolpajung dan Lawangan Daya yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan tingkat pendidikannya yang beragam (mulai dari SD, SMP, SMA, dan S1) memiliki potensi besar untuk

¹ Profil penduduk di Kelurahan Kolpajung Tahun 2012

dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aktivitas kemasyarakatan (pendidikan, pengajian, dan perkumpulan-perkumpulan lainnya) yang memperlihatkan suasana kekerabatan dan rasa sosial yang tinggi.

Salah satu aktivitas masyarakat di bidang pendidikan yang tampak adalah adanya lembaga pendidikan prasekolah yakni Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA). Berdasarkan pengamatan tim pengusul, dalam hal ini ada dua lembaga swasta yang layak mendapatkan perhatian untuk dikembangkan sumber daya manusianya (guru), yakni guru di RA As Saadah dan guru di TK Nurul Iman.

RA As Saadah merupakan salah satu RA swasta yang ada di kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan. RA ini terdapat di RT 01 RW 04 dan memiliki 99 siswa. Persebaran siswa terdapat di empat kelas (A1, A2, B1, dan B2) di lembaga RA As Saadah ini terdapat 12 guru dari berbagai tingkat perguruan tinggi, yakni 8 orang berijazah S1 dan 4 orang berijazah D2 yang sebagian besar belum memperoleh kuota sertifikasi guru. RA yang berstatus akreditasi C ini berada di dalam naungan Yayasan Nurur Rahman yang diasuh oleh Drs. K.H. Mudhar².

Sementara itu, TK Nurul Iman merupakan TK swasta yang berada di RT 01 RW 05 memiliki 80 siswa yang tersebar di empat kelas juga (A1, A2, B1, dan B2). Jumlah guru di TK ini juga berjumlah 12 orang dengan latar belakang pendidikan yang beragam baik S1 maupun D2 yang sebagian besar belum memperoleh kuota sertifikasi guru. Lembaga pendidikan ini berstatus akreditasi B dan berada di bawah naungan Yayasan Nurul Iman yang diasuh oleh K.H. Muhellis, SH³.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan di dua lembaga tersebut didapatkan bahwa sebagian besar guru sering mengalami kesulitan untuk mengajarkan beberapa materi/tema yang ada dalam kurikulum dikarenakan keterbatasan media pembelajaran. Selain itu, media-media yang sebelumnya juga ada namun sudah tidak layak pakai, dikarenakan banyak

² Profil RA Assaadah Tahun 2018

³ Profil TK Nurul Iman Tahun 2018

yang rusak. Dengan alasan kebutuhan kelayakan media pembelajaran dan keterbatasan sumber dana maka merasa perlu adanya sebuah terobosan untuk memperbaharui fasilitas pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan ekonomis yang ada untuk dijadikan media pembelajaran.

Selain itu, para guru di dua lembaga ini juga masih belum menampakkan kreativitas dan produktivitas mereka untuk mengembangkan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan mereka sedikit sekali mengetahui tentang berbagai bentuk kreasi media pembelajaran, khususnya yang dari bahan-bahan sekitar untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dan untuk itu, beberapa guru mengharapkan adanya bantuan pelatihan untuk meningkatkan budaya kreatif mereka. Namun, pihak pengurus menyatakan bahwa untuk melakukan pelatihan biayanya terlalu mahal dan terbatas.

Oleh karena itu, diperlukan inisiatif untuk melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kedua lembaga pendidikan tersebut. Mulai dengan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran, pelatihan pembuatan media pembelajaran, serta pelatihan manajemen pembelajaran di kelas. Hal ini mengingat kemampuan para guru yang masih kurang, kreativitas guru yang rendah serta keterbatasan lembaga dalam hal keuangan.

Berdasarkan situasi di atas, rumusan permasalahan mitra adalah bagaimanakah usaha-usaha untuk meningkatkan kreativitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, khususnya di RA As Saadah dan TK Nurul Iman. Oleh karena itu, masalah yang akan diselesaikan adalah tentang 1) Kurangnya kemampuan pengelolaan pembelajaran (pemenuhan perangkat pembelajaran) oleh para guru di lembaga mitra, 2) Kurangnya kemampuan dan kreativitas para guru di lembaga mitra khususnya pemanfaatan sumber belajar di sekitar sekolah untuk dijadikan media pembelajaran, 3) Kurangnya sarana media pembelajaran bagi para guru untuk mengembangkan tema pembelajaran yang lebih baik, dan 4) Kurangnya kemampuan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan tema/materi langkah-langkah penggunaannya.

Sesuai dengan uraian di atas, maka tim berkeinginan untuk memberikan beberapa pengetahuan teknologi pendidikan yang diharapkan bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya peningkatan kreativitas para guru di lembaga tersebut secara tidak langsung akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di kedua lembaga tersebut.

Metode

Prioritas dalam kegiatan pengabdian ini memprioritaskan pada hal-hal yang pokok dalam kegiatan pembelajaran di RA As Saadah dan TK Nurul Iman. Yakni, *pertama*, kemampuan guru di lembaga mitra dalam mengelola pembelajaran (termasuk pemenuhan perangkat pembelajaran). *Kedua*, ketersediaan media-media untuk membantu dalam pembelajaran di kelas.

Selain itu, hal yang dipertimbangkan ialah *pertama*, dengan adanya media pembelajaran yang memadai, maka hasil belajar siswanya akan tumbuh lebih baik dan sesuai harapan. *Kedua*, dengan diadakannya pelatihan untuk membuat perangkat pembelajaran dan media-media pembelajaran diharapkan minat dan kreativitas para guru akan tumbuh, yakni dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar.

Secara umum metode kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Ceramah dan curah pendapat dalam penjelasan umum tentang perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan media pembelajaran.
2. Pembentukan kelompok berdasarkan lembaga dan kelas yang diampu masing-masing guru.
3. Penentuan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.
4. Pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran.
5. Pelatihan pembuatan media berdasarkan tema pembelajaran.
6. Demontrasi penggunaan media pembelajaran di kelas masing-masing sesuai perangkat yang telah disusun.
7. Evaluasi dan penyempurnaan perangkat dan media pembelajaran.

Kegiatan ini menerapkan metode pelatihan aktif. Seluruh peserta dilibatkan secara aktif setiap kegiatan-kegiatan dalam setiap sesi pelatihan. Melalui keterlibatan dan pengalaman langsung dan aktif peserta diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan secara optimal.

Keaktifan peserta dalam pelatihan ini dapat dilihat berdasarkan pada tingkat keterlibatan peserta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan serta karya hasil yang telah dibuat. Untuk memantau keaktifan peserta kegiatan, pengusul akan membuat lembar kontrol keaktifan peserta dan laporan rutin hasil kegiatan yang telah dan sedang berlangsung.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dibagi dalam 2 kelompok, yakni kelompok I di RA As Saadah dan kelompok II di TK Al-Ghazali serta masing-masing kelompok akan dikoordinatori oleh salah satu peserta yang mereka sepakati. Masing-masing peserta kelompok akan diberikan panduan pelaksanaan kegiatan. Sehingga para peserta dapat memahami hal-hal yang harus dilaksanakan berdasarkan petunjuk yang ada dalam buku panduan.

Sehingga dengan demikian luaran yang ingin diciptakan adalah *pertama*, perangkat pembelajaran lengkap (mencakup semua materi/tema pembelajaran). *Kedua*, berupa barang-barang sederhana yang dapat digunakan untuk media pembelajaran dapat terwujud. Media-media pembelajaran yang terwujud dapat berupa gambar, atau miniatur benda (seperti rumah, masjid, sekolah dll).

Adapun evaluasi akan dilakukan sebelum dan setelah kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar para guru sebelum pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya di akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi sehingga diperoleh kesimpulan apakah pelaksanaan kegiatan ini memberikan nilai tambah terhadap guru yang bersangkutan. Sedangkan kriteria keberhasilan kegiatan ini dapat ditinjau dari kehadiran peserta, penguasaan materi, penerapan materi pembuatan media pembelajaran serta

aktivitas demonstrasi penggunaan media yang dibuat dalam pembelajaran di dalam kelas.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan proses dan tahapan yang telah ditentukan yaitu mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Tim Pengabdian dan para guru mendata berbagai bahan sampah yang dimungkinkan untuk digunakan dalam membuat media pembelajaran. Adapun sampah anorganik yang digunakan merupakan bahan-bahan yang ada dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar seperti kardus, botol minuman, tas plastik, dan lain-lain. Selanjutnya para guru menentukan peralatan yang dibutuhkan untuk mengolah bahan-bahan yang ditemukan untuk dijadikan media pembelajaran di sekolah tingkat TK/RA.

Tahap Pelaksanaan

1. Pemberian Materi tentang Media Pembelajaran

Berkaitan dengan pemberian materi ini, para peserta diarahkan untuk mengamati perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan RPP yang telah dibuat, yang kemudian diterukan dengan menentukan tema yang akan dibuatkan media pembelajarannya. Berdasarkan pilihan tema yang ditemukan, dalam kegiatan ini para guru menentukan tema: kehidupan laut, kehidupan pegunungan, tumbuhan, dan kendaraan.



Gambar 3.1 Pemateri Memberikan Pengarahan Pembuatan Media Pembelajaran (Sumber: Dokumentasi di Lapangan)



Gambar 3.2 Peserta Mengamati Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran (Sumber: Dokumentasi di Lapangan)

2. Proses Pelaksanaan Pembuatan Media Pembelajaran

Pelaksanaan pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok/berpasangan, yakni masing-masing kelompok membuat media sesuai dengan tema pembelajaran yang telah dipilih.



Gambar 3.3 Proses Pembuatan Media Tema Kehidupan Laut dan Kehidupan Pegunungan (Sumber: Dokumentasi di Lapangan)



Gambar 3.4 Proses Pembuatan Media Tema Kendaraan dan Tumbuhan (Sumber: Dokumentasi di Lapangan)

3. Produk Hasil Kreativitas Guru TK/RA

Adapun hasil dari kreativitas guru berdasarkan tema yang dipilih adalah:

- 1) Tema kendaraan berupa pesawat dan kendaraan roda empat.
- 2) Tema kehidupan laut berupa berbagai ikan dan binatang laut lainnya.
- 3) Tema kehidupan pegunungan berupa media gambar gunung dan binatang.
- 4) Tema tumbuhan berupa bunga.



Gambar 3.5 Hasil Kreatifitas Bentuk Pesawat dan Kendaraan Roda Empat
(Sumber: Dokumentasi di Lapangan)



Gambar 3.6 Hasil Kreatifitas Tanaman Bunga, Kehidupan Pegunungan, dan Kehidupan Laut (Sumber: Dokumentasi di Lapangan)

Simpulan

Sesuai dengan pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pemberian materi tentang pembelajaran di TK/RA dapat membantu para guru untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran dimulai perencanaan, pelaksanaan, sehingga evaluasi pembelajaran.
2. Kegiatan pembuatan media pembelajaran berbahan sampah anorganik dapat meningkatkan kreativitas para guru sehingga tidak ada kesulitan dalam penyediaan media pembelajaran di TK/RA.
3. Melalui kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan kerjasama tim guru untuk selalu menciptakan kreativitas yang baru dan dengan biaya yang murah.
4. Hasil kreativitas para guru TK/RA berupa media pembelajaran dapat mengurangi biaya penyediaan media pembelajaran di sekolah.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pembuatan media pembelajaran adalah:

1. Setiap guru hendaknya selalu mencari alternatif lain untuk pengembangan media pembelajaran sesuai dengan sumber daya yang tersedia di sekitarnya.
2. Pihak stakeholder hendaknya selalu memberikan perhatian terhadap setiap perkembangan pengetahuan untuk kreativitas sumber daya di sekolah.

Daftar Referensi

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2006).
- Atnuri. "Aplikasi PAKEM di Perguruan Tinggi" *Proceeding Seminar Internasional*. Bandung: Riski Press (2011)
- H. Ronald, Anderson. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Seri Pustaka Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.

- Kecamatan Pamekasan. Pelayanan Publik. Diakses pada 20 Agustus 2018.
<http://kecamatanpamekasan.wordpress.com/pelayanan-publik/pemerintahan/demografi/>
- Nur, Muhammad. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: PSMS Unesa (2008).
- _____. *Strategi-Strategi Belajar*. Surabaya: University Press (2005).
- Sadiman, Arif. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (1986).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group (2009)
- Setyosari, Punaji dan Sihkabuden. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Emas (2005).
- Sudjana & Rivai. *Media Pembelajaran (Pembuatannya dan Penggunaannya)*. Bandung: Rusdakarya (1991).
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka (2009).
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka (2007).